

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum yang diterapkan atau fasilitas yang disediakan sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan. Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan pendidikan adalah dukungan dari keluarga, khususnya peran orang tua. Orang tua memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kemampuan anak sejak usia dini hingga remaja, termasuk dalam memberikan motivasi dan menciptakan rasa percaya diri dalam proses pembelajaran. Menurut Al-Akhda Aulia, dkk (2022) keberhasilan siswa dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh orang tua, baik dalam bentuk perhatian, motivasi, maupun bantuan emosional dan materiil

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek penting dalam keberhasilan proses belajar siswa. Komara (2016) menyebutkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dan potensinya untuk menghadapi tantangan, membuat keputusan, serta mengembangkan diri secara optimal. Dalam konteks pendidikan, siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih aktif, berani bertanya, dan mampu menghadapi tantangan akademik dengan lebih baik. Sebaliknya, siswa dengan tingkat kepercayaan diri rendah sering kali merasa cemas, ragu, dan kurang termotivasi untuk belajar.

Dukungan orang tua terbukti menjadi salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap pembentukan kepercayaan diri siswa. Dukungan ini tidak hanya dalam bentuk bantuan materiil seperti penyediaan fasilitas belajar, tetapi juga dalam bentuk dukungan emosional, penghargaan, dan perhatian yang konsisten. Saputri,dkk (2022) menunjukkan bahwa dukungan orang tua yang positif dapat meningkatkan kemandirian dan tanggung jawab belajar siswa, yang pada akhirnya mendorong terciptanya rasa percaya diri yang tinggi. Penelitian serupa oleh Aminati, dkk (2022) menyebutkan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif dalam mendukung proses belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi dan keberanian siswa dalam menghadapi tugas-tugas akademik. Selain itu menurut menurut Simamora dkk (2023) adanya dukungan dari orang tua, siswa akan merasa lebih percaya diri dalam memulai proses pembelajaran di sekolah. Demikian, siswa dapat mengikuti jalannya kegiatan belajar mengajar di kelas dengan lebih lancer.

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek psikologis yang sangat penting bagi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Tingkat kepercayaan diri seorang siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah dukungan orang tua. Dukungan tersebut dapat berupa perhatian emosional, keterlibatan dalam aktivitas belajar, serta komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak. Namun, dalam kenyataannya, tidak semua siswa mendapatkan dukungan yang optimal dari orang tua mereka. Hal ini sering disebabkan oleh berbagai kendala, seperti tuntutan pekerjaan orang tua, kurangnya pemahaman

terhadap kebutuhan psikologis anak, dan terbatasnya komunikasi yang terjalin di antara mereka.

Kondisi ini juga terjadi di SMA Negeri 11 Muaro Jambi. Berdasarkan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK), terungkap bahwa beberapa siswa menghadapi kendala kepercayaan diri yang memengaruhi keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Guru BK tersebut mengamati bahwa siswa yang mendapat dukungan penuh dari orang tua cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih baik, sehingga lebih aktif berpartisipasi di kelas dan menunjukkan hasil belajar yang memuaskan. Sebaliknya, siswa yang minim perhatian orang tua kerap menghadapi kesulitan dalam belajar, merasa kurang termotivasi, dan cenderung menarik diri dari lingkungan sosial di sekolah.

Wawancara dengan sejumlah siswa juga menguatkan temuan ini. Banyak siswa mengaku jarang berkomunikasi dengan orang tua tentang tantangan yang mereka hadapi dalam belajar, karena merasa orang tua terlalu sibuk atau kurang memahami situasi mereka. Beberapa siswa bahkan merasa enggan menyampaikan masalah mereka, khawatir akan dianggap remeh atau diabaikan. Kesenjangan komunikasi seperti ini tidak hanya memengaruhi hubungan antara orang tua dan anak, tetapi juga berdampak pada tingkat kepercayaan diri siswa. Hasil wawancara awal di sekolah mengungkapkan adanya variasi dalam tingkat kepercayaan diri siswa, baik dalam interaksi sehari-hari, keberanian berbicara di depan umum, maupun partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan Latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul” *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Proses Pembelajaran di Sma Negeri 11 Muaro Jambi*”

B. Batasan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah di atas maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang akan dilakukan, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya melibatkan siswa SMA Negeri 11 Muaro Jambi sebagai subjek penelitian. Fokus penelitian terpusat pada siswakelas XI IPA yang sedang mengikuti proses pembelajaran pada tahun ajaran 2024/2025.
2. Penelitian ini hanya membahas dua variabel utama, yaitu:
 - a. Dukungan Orang Tua: Diukur berdasarkan tiga dimensi dukungan orang tua, yaitu dukungan moral, material, dan dukungan penghargaan (Syah, 2017:72).
 - b. Kepercayaan Diri Siswa: Kepercayaan diri diukur dengan menggunakan indikator, percaya pada kemampuan sendiri, optimis dalam menghadapi kesulitan, berani mengemukakan pendapat, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan (Lauster, 2015).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat kualitas dukungan orang tua siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Muaro Jambi?
2. Seberapa besar tingkat kualitas kepercayaan diri siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Muaro Jambi?
3. Bagaimana Pengaruh dukungan orangtua terhadap kepercayaan diri siswa Kelas XI dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 11 Muaro Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan tingkat dukungan orang tua terhadap siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Muaro Jambi dalam proses pembelajaran.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Muaro Jambi dalam proses pembelajaran.
3. Untuk menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap kepercayaan diri siswa kelas XI dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 11 Muaro Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang pengaruh dukungan orang tua terhadap kepercayaan diri siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran, dan menambah wawasan literatur yang ada tentang hubungan keluarga dan pencapaian akademik siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya kepercayaan diri dalam belajar dan bagaimana dukungan orang tua dapat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam pembelajaran.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Memberikan wawasan kepada guru BK untuk melibatkan orang tua dalam mendukung perkembangan kepercayaan diri siswa melalui program dan layanan konseling yang lebih terarah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai peran dukungan orang tua dalam aspek psikologis dan akademik siswa.

F. Anggapan Dasar

Menurut Sutja, dkk (2017:47) anggapan dasar atau asumsi merupakan prinsip, kepercayaan, atau predisposisi yang digunakan peneliti untuk membangun hipotesis atau pertanyaan penelitian. Penelitian ini mengacu bahwa:

1. Kepercayaan Diri Siswa dan Pembelajaran

Kepercayaan diri merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran, di mana siswa yang percaya diri lebih aktif dan lebih mampu menghadapi tantangan belajar.

2. Dukungan Orang Tua Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Dukungan orang tua, baik emosional maupun praktis, terbukti dapat memperkuat kepercayaan diri siswa, yang berdampak pada pencapaian akademik mereka

3. Peran Faktor Eksternal dalam Pembelajaran

Selain faktor internal, dukungan eksternal, terutama dari orang tua, sangat berpengaruh terhadap sikap dan kinerja siswa dalam pembelajaran.

G. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 11 Muaro Jambi.
2. Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 11 Muaro Jambi.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel-variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Dukungan Orang Tua

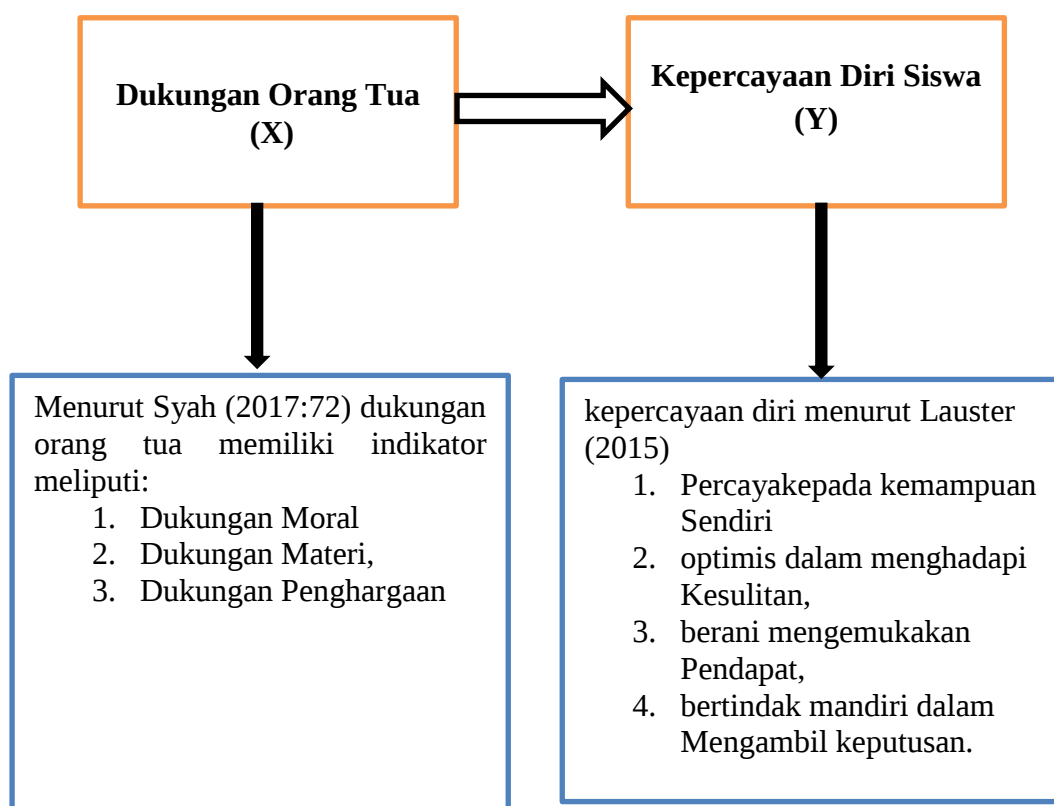
Dukungan orang tua dalam penelitian ini merujuk pada tindakan atau perilaku orang tua yang memberikan bantuan emosional, informasi, motivasi, dan bimbingan praktis kepada anaknya dalam konteks pendidikan. Ini termasuk bentuk dukungan seperti memberikan motivasi, membantu menyelesaikan tugas, memberi nasihat, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah.

2. Kepercayaan Diri Siswa

Kepercayaan diri siswa dalam konteks pembelajaran diukur berdasarkan persepsi siswa terhadap kemampuan diri mereka untuk berhasil dalam tugas-tugas akademik dan menghadapi tantangan dalam pembelajaran. Ini mencakup keyakinan siswa akan kemampuannya untuk belajar, mengatasi kesulitan, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

I. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran tentang jalan pikir yang digunakan dalam penelitian tentang teori yang saling berkaitan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai permasalahan yang penting. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Variabel X dan Variabel